

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan penelitian secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dan observasi sesuai dengan fokus permasalahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan keterampilan pengambilan keputusan (*decision making*) siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah implementasi model klarifikasi nilai pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Hal ini berdasarkan uji statistik yang menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata-rata *pre test* dengan *post test* mengalami peningkatan dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. Dengan demikian maka pembelajaran dengan model klarifikasi nilai secara efektif dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa.
2. Ada perbedaan keterampilan pengambilan keputusan (*decision making*) siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Perbedaan keterampilan pengambilan keputusan siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan namun tidak setinggi di kelas eksperimen, hal ini berdasarkan dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa perbandingan nilai rata-rata *pre test* dan *post tes* berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran langsung belum dapat tercipta suasana belajar yang aktif dalam mengkonstruksi pemikiran siswa dalam memahami kebenaran nilai dan kegunaan nilai baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.
3. Ada perbedaan keterampilan pengambilan keputusan (*decision making*) siswa antara implementasi model klarifikasi nilai tentang masalah konflik sosial dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. Penggunaan model klarifikasi nilai tentang konflik sosial

memberikan hasil yang lebih baik saat *post test* dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Dalam hal ini pembelajaran dengan model klarifikasi nilai lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa. Selain itu melalui model pembelajaran klarifikasi nilai siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir secara komprehensif, berfikir kritis dan inkuiri, berfikir sistematis serta mandiri dalam belajar. Siswa menjadi peka terhadap persoalan masyarakat, selektif dalam memilih alternatif solusi dalam proses pengambilan keputusan yang rasional.

4. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan kemampuan-kemampuan berikut, bahwa pada saat proses pembelajaran dengan model klarifikasi nilai lebih meningkat dari pada proses pembelajaran langsung. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata keseluruhan hasil observasi aspek (1) motivasi siswa dalam pembelajaran, (2) respon dan keaktifan dalam pembelajaran, (3) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, (4) kemampuan siswa menggali masalah dan mengklarifikasi nilai sebesar, serta (5) kerjasama siswa di dalam kelas dan kelompok, yaitu untuk kelas eksperimen berada pada kategori baik sedangkan di kelas kontrol berada pada kategori sedang. Kelebihan model klarifikasi nilai dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan adalah: (a) model klarifikasi nilai meningkatkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai dan menginternalisasikan nilai dalam membuat keputusan (*decision making*); (b) model klarifikasi nilai mengasah kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat; model klarifikasi nilai mengarahkan siswa untuk solusi dilema moral; (c) model klarifikasi nilai dapat menuntun siswa untuk membuat keputusan berdasarkan pilihan-pilihan atau alternatif terbaik dalam menyelesaikan permasalahan; (d) model klarifikasi nilai memberikan pembelajaran tentang masyarakat secara nyata dengan segala dinamika dan dimensinya; dan (e) model klarifikasi nilai mengasah kemandirian siswa dalam belajar. Kekurangan model klarifikasi nilai adalah: (a) adanya perbedaan nilai dalam pandangan setiap individu; (b) kurangnya efisiensi waktu dalam pembelajaran, karena membutuhkan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional; (c) model klarifikasi nilai membutuhkan pendekatan khusus yang lebih

kompleks; dan (d) penerapan model klarifikasi nilai membutuhkan keterampilan khusus guru;

B. Implikasi Dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang model klarifikasi nilai dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan, maka rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru IPS

Rekomendasi khusus untuk guru berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Perlunya guru untuk mengimplementasikan model klarifikasi nilai secara lebih intensif dalam pembelajaran IPS terutama untuk mengembangkan keterampilan membuat keputusan. Implementasi model klarifikasi nilai dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan materi lainnya yang relevan dalam kompetensi yang dikembangkan dalam kurikulum IPS.
- b. Perlunya guru lebih mengarahkan siswa untuk membentuk dan menemukan dalam proses klarifikasi nilai berupa nilai-nilai individu yang bersumber dari nilai-nilai ideal dalam masyarakat dengan berbagai model dan pendekatan pembelajaran terutama dengan mengangkat isu-isu dan permasalahan dalam masyarakat.
- c. Dalam implementasi model klarifikasi nilai, guru hendaknya lebih mengarahkan siswa untuk lebih menghargai perbedaan nilai-nilai dalam masing-masing individu dalam konteks kelas dan dalam masyarakat secara keseluruhan. Siswa perlu dikenalkan sejak dini tentang perbedaan nilai dan cara pandang masyarakat yang berbeda, sehingga dapat memperkaya konstruksi pengetahuan siswa, khususnya yang berkaitan dengan nilai.
- d. Guru hendaknya lebih aktif menggunakan lingkungan masyarakat dengan segala dinamikanya sebagai sumber belajar dalam IPS, sehingga siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan yang diperoleh dalam masyarakat secara lebih aktif dan partisipatif. Selain itu, kondisi ini dapat membentuk siswa berpikir kritis, analisis, dan solutif serta berpartisipasi sejak dini dalam mengkaji dan mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah perlunya mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan model klarifikasi nilai dalam konteks pembelajaran di sekolah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan keterampilan mengimplementasikan model. Selain itu sekolah juga memberikan inovasi dan kebebasan kepada guru untuk memanfaatkan permasalahan dalam lingkungan masyarakat sebagai sumber pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam mendukung implementasi model klarifikasi nilai dan pengembangan keterampilan pengambilan keputusan, perlunya siswa untuk lebih mengeksplorasi berbagai hal dalam lingkungan kehidupan masyarakat sekitarnya sebagai sumber dan media pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan menjadikan siswa memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Dengan model klarifikasi nilai dan kemudian diikuti dengan pengambilan keputusan, siswa belajar secara langsung dan menganalisis berbagai fakta, peristiwa, dan permasalahan sosial masyarakat siswa dapat membentuk kerangka berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Dan sebagai anggota masyarakat melalui pembelajaran ini siswa dapat menciptakan kehidupan tidak adanya diskriminasi etnis dalam kehidupan masyarakat, memiliki toleransi dan solidaritas dalam setiap kelompok dalam masyarakat, menciptakan kerjasama antar anggota kelompok masyarakat untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban hidup bermasyarakat, memiliki tanggungjawab dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

4. Bagi Pengembangan IPS dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dalam mengkaji tentang model klarifikasi nilai atau pengembangan keterampilan pengambilan keputusan dalam perspektif yang berbeda, sehingga akan melahirkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kajian pengembangan model klarifikasi nilai dan

Noffita Indah Furi, 2015

Penerapan Model Klarifikasi Nilai Tentang Konflik Sosial dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan (Decision Making)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan keterampilan pengambilan keputusan siswa serta meningkatkan kualitas, proses, dan hasil pembelajaran IPS secara keseluruhan.